



STRATEGIS JAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL

Serikat Pekerja di Yogya Diverifikasi Ulang

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melakukan proses verifikasi terhadap keberadaan serikat pekerja. Terutama untuk pen-shahihan data keanggotaan serikat pekerja. Hal ini lan-taran keberadaannya memiliki peran strategis dalam men-jaga hubungan industrial.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, menje-laskan jumlah serikat pekerja yang terdaftar sebanyak 160 serikat. "Akan tetapi dengan kondisi pandemi selama hampir dua tahun, serikat pekerja yang masih aktif dan memenuhi syarat sejumlah 125 serikat," jelasnya, Minggu (10/7).

Oleh karena itu pada tahun ini pi-haknya melakukan verifikasi untuk mengetahui pensahihan data keang-gotaan serikat pekerja. Proses veri-fikasi pada tahun ini sekaligus untuk memilih keterwakilan unsur dari serikat pekerja yang akan duduk di kelembagaan hubungan industrial.

Maryustion mengungkapkan keter-

wakilan unsur pekerja dalam kelemba-gaan hubungan industrial yang diwa-kili oleh serikat pekerja mempunyai fungsi yang strategis untuk mewakili kepentingan seluruh pekerja. "Proporsi keterwakilan tersebut ditentukan berdasarkan jumlah keanggotaan serikat pekerja," imbuhnya.

Sehingga untuk menentukan serikat pekerja dengan jumlah keanggotaan terbanyak perlu tersedia data keang-gotaan serikat pekerja yang lengkap dan akurat. Kelembagaan hubungan industrial yang ada di Kota Yogya adalah Dewan Pengupahan Kota (DE-PEKO), Lembaga Kerja Sama (LKS) tripartit, dan deteksi dini ketenagaker-jaan.

Sementara Sekretaris Daerah

(Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuria-dijaya, menyambut baik upaya veri-fikasi untuk pensahihan data terse-but. Dirinya menegaskan Pemkot Yogya terus berkomitmen dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadi-lan. "Untuk mencapai hubungan kerja yang sehat dan harmonis dibutuhkan adanya pemahaman mengenai posisi, hak dan kewajiban baik dari sisi pem-beri kerja maupun pekerja," katanya.

Aman mengungkapkan perusahaan harus mampu mengidentifikasi kebu-tuhan-kebutuhan dalam konteks pelaksanaan tugas di tempat kerja, memberikan upah yang sesuai, serta mendukung terciptanya *work-life bal-ance* bagi pekerja. Akan tetapi di sisi lain, pekerja juga diharapkan mem-berikan kontribusi terbaiknya bagi pe-rusahaan, turut menjaga stabilitas, ketertiban, dan kenyamanan dalam lingkungan kerja, serta menaati atur-an yang telah ditetapkan oleh perusa-haan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005